

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut adalah poin-poin singkat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang menjawab kelima rumusan masalah:

1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan karyawan di Samsung Official Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,753 ($> 0,05$), sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. Gaya Hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan karyawan. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi 0,637 ($> 0,05$), sehingga hipotesis kedua ditolak.
3. Status Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Nilai signifikansi sebesar 0,083 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak.
4. Kebutuhan Konsumtif juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan nilai signifikansi 0,006 ($< 0,05$). Semakin tinggi kebutuhan konsumtif, semakin baik pengelolaan keuangan. Maka, hipotesis keempat diterima.
5. Secara simultan kebutuhan konsumtif berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan karyawan, dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 5,378 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$).

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa Kebutuhan Konsumtif memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan karyawan, sementara perilaku gaya hidup, tekanan status sosial, pemahaman terhadap literasi keuangan saja belum cukup signifikan secara statistik.

B. Saran Penelitian

Berikut adalah beberapa poin singkat saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian:

Saran untuk Karyawan:

1. Evaluasi kembali gaya hidup yang dijalani agar lebih selaras dengan prinsip manajemen keuangan yang sehat, seperti menyusun anggaran dan menabung secara konsisten.
2. Manfaatkan literasi keuangan yang dimiliki secara aplikatif, tidak hanya memahami konsep keuangan, tetapi juga menerapkannya dalam keputusan keuangan sehari-hari.
3. Kurangi tekanan sosial dalam pengambilan keputusan keuangan, agar pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi oleh keinginan untuk mempertahankan status sosial semata.
4. Tingkatkan pengendalian diri terhadap pengeluaran konsumtif, terutama dalam hal belanja non-prioritas dan gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan finansial.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya:

1. Tambahkan variabel lain seperti perilaku impulsif, kecerdasan emosional, atau kontrol diri sebagai faktor yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan.
2. Perluas objek penelitian ke perusahaan atau sektor industri lain untuk melihat apakah hasilnya konsisten di berbagai konteks pekerjaan.
3. Gunakan pendekatan kualitatif atau campuran untuk menggali lebih dalam motivasi di balik keputusan keuangan karyawan.
4. Teliti peran moderasi literasi keuangan, apakah dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel lain seperti gaya hidup atau kebutuhan konsumtif terhadap pengelolaan keuangan.